

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang di gunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu Sugiyono(2014:2). Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkap benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat dipercaya.

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

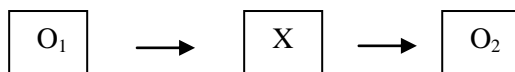
Penelitian dilakukan di SMP Negeri 28 Bandar Lampung dengan waktu pelaksanaan penelitiannya pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian pendidikan menurut Sugiyono (2014:2) dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-experimental Design One-Group Pretest-Posttest Design* karena penelitian ini

tanpa menggunakan kelompok kontrol dan desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Karena, dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3. Pola *One-Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2014:74)

Keterangan :

- O<sub>1</sub>: Skala sikap motivasi belajar yang diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan kepada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.
- X: Perlakuan/*treatment* yang diberikan (layanan bimbingan kelompok) kepada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah di SMP N 28 Bandar Lampung
- O<sub>2</sub>: Skala sikap motivasi yang diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok kepada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di SMP N 28 Bandar Lampung, yaitu melihat peningkatan motivasi belajar sesudah diberi layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan skala pengukuran yang pertama.

### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data untuk menjawab masalah. Subyek penelitian ini disesuaikan dengan keberadaan masalah dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Subjek penelitian diperoleh melalui *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan subjek bukan didasarkan atas random tetapi didasarkan karena adanya tujuan. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Bandar Lampung yang memiliki motivasi belajar rendah.

Untuk mendapatkan subyek penelitian, diberikan skala motivasi belajar pada siswa kelas VIII, yang memiliki motivasi belajar rendah. Skala motivasi belajar berfungsi sebagai penjarangan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah sekaligus sebagai *pretest* bagi siswa yang menjadi subyek penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian akan diberikan bimbingan kelompok sebagai perlakuan dan terakhir diberikan *posttest*.

#### **D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:38) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini di laksanakan oleh 2 variabel. Yaitu :

- a. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).  
Variabel ini yaitu layanan bimbingan kelompok.
- b. Variabel Terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

## **2. Definisi Oprasional**

Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi Belajar adalah dorongan yang terdapat di dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan karena adanya suatu tujuan. Indikator yang terdapat dalam motivasi belajar yaitu : adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya kebutuhan dalam belajar, adanya cita-cita untuk meraih masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.
- b. Bimbingan kelompok adalah upaya pemberian bantuan kepada siswa melalui kelompok dengan bertukar informasi serta membantu individu dalam mengambil keputusan yang tepat, dan juga membantu siswa untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, yaitu : tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2010:192) metode pengumpulan data ialah cara memperoleh data. Peneliti akan menggunakan beberapa metode atau cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut dalam mengumpulkan data.

## 1. Skala Motivasi Belajar

Skala yang digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa adalah skala motivasi belajar yang dikembangkan dari jenis skala Likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Instrumen penelitian menggunakan skala model *likert* dapat dibuat dalam bentuk *check list*. Sugiyono (2014:94) mengatakan bahwa "*check list*", sebuah daftar, responden tinggal menubuhkan tanda (√) pada kolom yang sesuai. Dimana dalam skala *likert*, responden akan di berikan pernyataan-pernyataan dengan alternatif, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3.1 Alternatif Pilihsn Jawaban Skala**

<b>Pernyataan</b>	<b>Favorable (Positif)</b>	<b>Unfavorable (Negatif)</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sugiyono, 2014)

Kriteria skala motivasi belajar siswa dikategorikan menjadi 3 yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mengkategorikannya, terlebih dahulu ditentukan besarnya interval dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

$i$  : interval

2NT : nilai tertinggi

NR : nilai terendah

K : jumlah kategori

$$i = \frac{(40 \times 5) - (40 \times 1)}{3} = \frac{200 - 40}{3} = 53$$

Tabel 3.2 Kriteria Motivasi Belajar

Interval	Kriteria
147- 200	Tinggi
146 - 93	Sedang
60- 140	Rendah

Semakin besar skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar dan sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan motivasi belajar yang rendah pada siswa

### Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>No. Item</b>
Motivasi Belajar	1. Hasrat dan keinginan berhasil	1.1 Mempunyai keinginan yang kuat terhadap belajar	1, 2, 3
		1.2 Mempunyai rasa tertarik terhadap belajar	4, 5,
	2. Adanya kebutuhan dalam belajar	2.1 Merasa membutuhkan ilmu pengetahuan	6, 7, 8
		2.2 Mempunyai keinginan melaksanakan tugas yang di berikan oleh guru di sekolah	9, 10, 11
	3. Mempunyai cita-cita untuk meraih masa depan	3.1 Melakukan sesuatu untuk mewujudkan keinginannya	12, 13, 14
		3.2 Mempunyai cita-cita masa depan	15, 16, 17, 18
	4. Penghargaan dalam belajar	4.1 Siswa berpartisipasi dalam belajar	19, 20, 21
		4.2 Mempunyai minat dalam belajar	22, 23, 24.
	5. Kegiatan yang menarik dalam belajar	5.1 Tidak merasa jenuh dalam belajar	25, 26, 27
		5.2 Mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang	28, 29, 30, 31, 32, 33
	6. Lingkungan belajar yang kondusif sehingga, memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik	6.1 Lingkungan yang nyaman untuk belajar	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

## **F. Uji Persyaratan Instrumen**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

#### **a. Uji Validitas Skala Motivasi Belajar**

Validitas adalah suatu struktur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesalahan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat dapat mengukur apa yang diinginkan.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (Content Validity). Azwar (2012:132) berpendapat bahwa untuk menguji validitas isi dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Ahli yang diminta pendapatnya adalah 3 orang dosen Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung, koefisien validitas isi Aiken's V dari 40 item adalah 0,889, berkaidah keputusan sangat tinggi. Dengan demikian, koefisien validitas skal motivasi belajar ini dapat memnuhi persyaratan sebagai instrumen yang valid dan instrument ini dapat digunakan dalam penelitian ini.

### **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

#### **a. Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar**

Reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau satu peneliti dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda Sugiyono(2014:268).



Untuk menguji reliabilitas instrumen dan mengetahui tingkat reliabilitas instrument dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *alpha crombach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_t^2$  = Jumlah varian butir

$S_t^2$  = Varian total

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menggunakan kriteria reliabilitas ( Sugiyono 2014:184) sebagai berikut :

### 3.3 Kriteria Reliabilitas

<b>Koefisien r</b>	<b>Kategori</b>
0,8 – 1,000	Sangat tinggi
0,6 – 0,799	Tinggi
0,4 – 0,599	Cukup
0,2- 0,399	Rendah
0,0-0,199	Sangat rendah

Terlihat dari gambar kriteria diatas didapat hasil reabilitas dari skala motivasi belajar adalah 0,893, untuk reabilitas termasuk kriteria sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka dapat membuktikan hipotesis. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan, yaitu mencoba sesuatu lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan uji *Wilcoxon* yaitu dengan mencari perbedaan mean *Pretest* dan *Posttest*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Uji *Wilcoxon* merupakan perbaikan dari uji tanda.

Penelitian ini akan menguji *Prstest* dan *posttest*. Dengan demikian peneliti dapat melihat perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* melalui uji *Wilcoxon* ini. Dalam pelaksanaan uji *Wilcoxon* untuk menganalisis kedua data yang berpasangan tersebut, dilakukan dengan menggunakan analisis uji melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*)<sup>17</sup>.

Adapun rumus uji *Wilcoxon* ini adalah sebagai berikut (Sudjana, 2002:96):

$$Z = \frac{T - \frac{1}{4}n(n+1)}{\sqrt{\frac{1}{24}n(n+1)(2n+1)}}$$

Keterangan :

- Z : Uji *Wilcoxon*
- T : Total Jenjang (selisih) terkecil antara nilai *pretest* dan *posttest*
- N : Jumlah data sampel

Kaidah keputusan:

Jika statistik hitung (angka z output)  $>$  statistik tabel (tabel z), maka  $H_a$  diterima (dengan taraf signifikansi 5%)

Jika statistik hitung (angka z output)  $<$  statistik tabel (tabel z), maka  $H_0$  ditolak (dengan taraf signifikansi 5%).

Nilai Z hitung adalah -3,061. Hasil ini selanjutnya dibandingkan dengan harga  $Z_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $n = 14$  maka  $Z_{tabel} = 14$ . Karena  $Z_{hitung} < Z_{table}$  ( $-3,061 < 14$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka artinya terdapat peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan layanan bimbingan kelompok. Jadi, penggunaan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar.